

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pembelian pada konveksi *simple fit collection* Blitar

Pihak konveksi *simple fit collection* Blitar pada dasarnya dalam menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian masih belum dilaksanakan secara maksimal. Namun pihak konveksi *simple fit collection* Blitar telah menerapkan setidaknya empat prosedur dalam sistem informasi akuntansi pembelian, yaitu mulai dari bagian pembelian, pemasok, gudang, dan pemilik. Hal ini sependapat dengan standard sistem informasi akuntansi pembelian menurut James A Hall.

2. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar

Berbeda dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian, pada sistem informasi akuntansi penjualan ini pihak konveksi *simple fit collection* Blitar masih belum menerapkan standar yang sesuai dengan minimal pencatatan yang harus dilaksanakan dalam konsep sistem informasi akuntansi penjualan. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan di konveksi *simple fit collection* Blitar, yaitu mulai dari pelanggan, bagian penjualan, bagian gudang, bagian pengiriman, bagian keuangan, dan pimpinan/ pemilik. Hal ini tidak sependapat dengan standar sistem informasi akuntansi pembelian menurut James A Hall.

3. Kelebihan dan kelemahan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar

Pertama, kelebihan yang diterima oleh konveksi *simple fit collection* Blitar. Dengan adanya pencatatan keuangan yang mengacu pada standar akuntansi oleh konveksi *simple fit collection* mampu memberikan kemudahan dalam pencatatan keuangan, efisiensi dan efektivitas kinerja, hingga peningkatan produktifitas hasil produksi konveksi. Kedua, kelemahan yang diterima oleh pihak konveksi *simple fit collection* Blitar karena belum menerapkan standar akuntansi yang baik sesuai dengan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan, maka dinyatakan bahwasanya pihak konveksi *simple fit collection* Blitar dalam kegiatan usaha belum begitu memahami standar pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi.

4. Usulan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada konveksi *simple fit collection* Blitar

Usulan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pembelian yang dipaparkan, yaitu: a) Usulan sistem informasi akuntansi pembelian, sistem informasi akuntansi pembelian dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan karakter kegiatan usahanya, yaitu: bagian pembelian, bagian persediaan barang, bagian penerimaan barang, bagian pencatatan keuangan, dan bagian kontrol perusahaan. b) Usulan sistem informasi akuntansi penjualan yaitu usulan peneliti guna melengkapi sistem informasi akuntansi penjualan yang telah dilaksanakan oleh konveksi *simple fit collection* Blitar, maka sebagai berikut: bagian

penerimaan order, bagian penentuan penjualan langsung pemilik, bagian pengiriman barang, bagian pencatatan keuangan, dan bagian kontrol perusahaan.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan dalam mengembangkan secara teoritis dan praktis mengenai konsep penerapan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) pembelian dan penjualan yang baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan bahan rujukan, khususnya apabila hendak dilakukannya penelitian dengan kajian yang serupa, sehingga akan menghasilkan penelitian yang berbeda. Sesuai dengan hasil penelitian ini direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk membahas upaya solusi secara spesifik mengenai salah satu penerapan SIA (Sistem Informasi Akuntansi), misalnya secara detail spesifik pada SIA (Sistem Informasi Akuntansi) pembelian atau penjualan saja. Dengan harapan akan menghasilkan penelitian yang rinci mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam sebuah administrasi usaha kegiatan konveksi ataupun kegiatan dengan skala mikro, kecil dan menengah lainnya.